



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan Aplikasi Microsoft Exel Pada SMK PAB 8 Sampali

Fenny^{1*}, Tri Wulandari²

¹Manajemen, STIE Eka Prasetya

^{1*} cia_fenny@yahoo.com

Info Artikel

Masuk:

25 Jan 2024

Diterima:

27 Jan 2024

Diterbitkan:

31 Jan 2024

Kata Kunci:

PSAK,

SMK,

Excel,

Laporan Keuangan

Abstrak

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis serta semakin tingginya tingkat persaingan usaha antar kompetitor menuntut para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Persiapan yang dilakukan tentu harus dilakukan secara cermat dan tidak dapat dilakukan dengan sendiri, terlebih tidak seluruh UMKM memahami tentang keseluruhan permasalahan tersebut, sehingga para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi. Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk melatih pembukuan akuntansi sederhana UMKM dengan menggunakan Microsoft Exel pada Sekolah SMK PAB 8 Sampali dan diharapkan siswa-siswi mampu melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan. Para murid dilatih dan dibimbing untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Kegiatan tersebut dilakukan secara cepat dan sangat mudah. Untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang diharapkan, yaitu menjadikan siswa tersebut dapat melakukan pencatatan akuntansi berupa laporan keuangan dengan keunggulan.

PENDAHULUAN

SMK PAB 8 Sampali yang berlokasi di Jalan Pasar Hitam Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deliserdang Sumatera Utara. Pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia umumnya dan di Sumatera Utara pada khususnya, memacu agar siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan harus Bersiap dengan segala perkembangan yang ada. Program pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Psak merupakan program yang dipilih karena dianggap penting dan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa/siswi tersebut. Penyusunan laporan keuangan berbasis Psak merupakan mata pelajaran yang penting untuk mereka. Pengetahuan penyusunan laporan keuangan Untuk UMKM dengan menggunakan Microsoft Exel pada sekolah SMK PAB 8 Sampali masih kurang memahami bagaimana membuat dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Microsoft Exel. Kemampuan membuat laporan keuangan dengan menggunakan microsoft exel merupakan bekal mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka. Apabila mereka ingin berwiraswasta atau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi maka kemampuan menyusun laporan keuangan sangat bermanfaat. Dengan menguasai penyusunan laporan keuangan berbasis Psak diharapkan mereka dapat mengelola usaha dengan menyusun laporan keuangan akuntansi dan fiskal sesuai standar yang berlaku.

Program tersebut diatas merupakan program yang dipilih karena dianggap penting dan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa/siswi di sekolah tersebut. Penyusunan laporan keuangan berbasis Psak merupakan mata pelajaran yang penting untuk mereka karena para siswa/siswi tersebut bersekolah di SMK PAB 8 Sampali. Keterampilan mandiri merupakan bekal mereka untuk memiliki sikap disiplin yang baik dan untuk berwirausaha guna melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan dengan menguasai penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM diharapkan mereka dapat mengelola usaha dengan menyusun laporan keuangan serta membuat laporan untuk organisasi nirlaba tersebut.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan oleh Dosen Program Studi S1 Manajemen dan Akuntansi STIE Eka Prasetya serta di dukung oleh LPPM STIE Eka Prasetya. Kegiatan PKM dilakukan sebagai wujud dari bagian penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menyusun dan mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang berujung untuk mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya melalui pengelolaan keuangan yang baik. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak

memperhatikan masalah keuangan yang terjadidalam operasional sekolah.

Dalam upaya mengembangkan industri kecil, menengah, maka kelemahan-kelemahan tersebut harus diatasi. Disinilah peran Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat lebih berperan serta membantu mengatasi permasalahan yang ada sehingga diharapkan para siswa-siswa dapat terus berperan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Bahkan, di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih belum memahami pencatatan akuntansi, maka wajar jika banyak di antara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi makin membesar.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pencatatan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja Akuntansi bagi UMKM”. Tujuan dari PKM ini adalah agar siswa siswi Marinah dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi.

METODE

Rancangan pengabdian ini dimulai dari tahap-tahap berikut:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama dimulai dari Identifikasi masalah transaksi-transaksi sampai dengan pengumpulan data keuangan dan pelatihan akuntansi. Tahap ini dilakukan secara langsung bertemu dengan pelaku UMKM guna memperoleh informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi - informasi mengenai data keuangan. Selain dari itu juga, Tim Dosen Pengabdian memberikan solusi serta rencana – rencana pengabdian yang akan dilakukan.

2. Tahap Kedua

Tahap kedua dimulai dari pelatihan pembukuan akuntansi sederhana sampai dengan pendampingan pembukuan akuntansi. pelaku UMKM terlebih dahulu diberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi dan pembukuan akuntansi sederhana. Setelah dipahami, mulai dilakukan pekatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan akuntansi

3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga adalah proses monev sampai dengan selesai. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pendampingan, melihat dampak pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM.

Permasalahan yang ada bahwa para siswa SMK PAB 8 Sampali masih belum memahami betul tentang pencatatan keuangan, menghitung besarnya laba perusahaan yang harus dibayar dan membuat pelaporan keuangan dengan menggunakan metode exel.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk pelatihan / sosialisasi.

1. Langkah 1 (Metode Ceramah): Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a) Para siswa/i diharapkan dapat menghitung besarnya laba operasional pada UMKM disertai contoh soal lingkungan Sekolah SMK Marinah dengan baik dan rasa tanggung jawab dalam arti menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik dan benar.
- b) Peserta diberikan harus dimotivasi agar memiliki kemauan untuk menerapkan pendidikan karakter misalnya : mengerjakan sesuatu pekerjaan lembar aktivitas yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang bagaimana cara memberikan dan evaluasi tentang pendidikan karakter.

Langkah pertama diselenggarakan selama 30 menit.

2. Langkah 2 (Metode Tutorial): Siswa/i diberikan pelatihan materi materi pelatihan mulai dari membuat dan menganalisa biaya- biaya yang terdapat di latihan soal yang diberikan pada Sekolah SMK PAB 8 Sampali, pengarahan serta mengevaluasi siswa/i sampai dengan menyusun laporan keuangan serta rekomendasi untuk perbaikan dan kemajuan sekolah terutama siswa/i

harus berperan aktif untuk menganalisa dan mengevaluasi kegiatan UMKM tersebut. Langkah kedua diselenggarakan selama 30 menit.

- Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan khususnya diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangannya yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 30 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lewat pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 15 Januari 2024. Kegiatan ini difokuskan pada salah sekolah SMK PAB 8 Sampali. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan berkala, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dan pada sesi selanjutnya langsung pelatihan pencatatan pembukuan Laporan keuangan. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:

Salon "Fairy" Laporan Laba/Rugi

31 Desember 2023

Pendapatan		5.300
Beban Operasi		
Beban Sewa	300	
Beban Gaji	450	
Beban Listrik	250	
Beban air	150	
Beban Pemakaian Perlengkapan	1.000	
Total Beban		(2.150)
Laba bersih		3.150

Salon "Fairy" Laporan Perubahan Ekuitas

31 Desember 2017

Modal Awal 1 Des 2023	20.000
Tambah :Laba Bersih	3.150
	23.150
Kurang : Pengambilan Prive	600
Modal akhir 31 Des 2023	22.550

Salon "Fairy" Neraca

31 Desember 2023

Aktiva		Utang	
Kas	6.950	Utang Dagang	2.000
Piutang Usaha	4.600		
Perlengkapan	3.000	Modal	
Peralatan	10.000	Modal Ny.Zakia	22.550
Total Aktiva	24.550	Total Pasiva	24.550

a. Metode Langsung

**Salon "Fairy"
Laporan Arus Kas
31 Desember 2017**

Arus kas dari Aktivitas Operasi	
Kas Yang diterima dari pendapatan	700
Kas Yang dibayar untuk beban Kenaikan Utang Usaha	(2.150)
	2.000
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	550
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	(10.000)
Pembelian Perlengkapan	(3.000)
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Prive	(600)
kas Pada 1 Desember 2023	20.000
kas Pada 31 Desember 2023	6.950

b. Metode Tidak Langsung

**Salon "Fairy"
Laporan Arus Kas
31 Desember 2023**

Laba Bersih	3.150
Penyesuaian :	
Kenaikan Piutang Usaha	(4.600)
Kenaikan Utang Usaha	2.000
	(2.600)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	550
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	(10.000)
Pembelian Perlengkapan	(3.000)
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Prive	(600)
kas Pada 1 Desember 2023	20.000
kas Pada 31 Desember 2023	6.950

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar Pembentukankultur sekolah dilakukan oleh sekolah melalui serangkaian kegiatan rutin yang sudah terencana, spontan, keteladanan, dan pengkondisian.
- Secara umum peserta pengabdian dapat menerima kegiatan ini dari respon mereka dalam mengikuti semua kegiatan ini.
- Pelaksana kegiatan menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan dukungan sumberdaya sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini terutama kepada Pihak mitra SMK PAB 8 Sampali dan Pelaku UMKM serta pihak yang terkait langsung dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta:PT Grasindo.
- Holmes, S. & Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)No.2 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winardi. (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Cetakan Kedua, CV. Kencana, Jakarta.